

JURNAL ILMIAH
PENGEMBANGAN BUNKER KALIadem DIBALIK KEGANASAN
LETUSAN GUNUNG MERAPI DI YOGYAKARTA

Diajukan Oleh :

Anzar Abdi Kurniawan

17.02709

ABSTRACT

Yogyakarta province is one of the tourist objects that can increase tourist visits, one of which is kaliadem bunker located in Kapuharjo district of Cangkringan, Yogyakarta.

Based on research conducted, research can conclude that bunker kaliadem can be used as a natural tourist attraction in Cangkringan, as a natural tourism and learning after the eruption of mount merapi for tourist. methods undertaken by the researchers is to analyze the tourist attractions pine pengger, make observations, conduct interviews, documentation and questionnaires.

The community plays an important role in the management and marketing pine forest pengger tourism, if they are there to participate in the community by opening businesses to meet the needs of tourist such as food stalls, inns, souvenir shops, mck, parking lots will reduce the convenience for tourist who visit. The organization there is also good enough in managing pine forest pengger. And there is still less in the marketing of its pine forest pengger tou

Keywords: Management, kaliadem bunker, museum mbah maridjan

ABSTRAK

Provinsi Yogyakarta merupakan salah satu objek wisatanya yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, salah satunya yaitu Bunker Kaliadem yang terletak di kecamatan Kapuharjo, Cangkringan, Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan Bunker Kaliadem dapat dijadikan objek wisata alam di Cangkringan, sebagai wisata alam dan pembelajaran pasca letusan gunung merapi. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisa tempat wisata bunker kaliadem, melakukan observasi, melakukan wawancara, dokumentasi dan kuisioner.

Masyarakat berperan penting dalam pengelolaan dan pemasaran wisata bunker kaliadem, jika mereka disana masyarakat telat ikut berpartisipasi dengan membuka usaha untuk memenuhi keperluan wisatawan seperti warung makan, penginapan, toko souvenir, mck, dan tempat parkir akan mengurangi kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Organisasi disana juga sudah cukup baik dalam mengelola bunker kaliadem. Dan disana masih kurang dalam penataan akses menuju tempat wisata bunker kaliadem

Kata kunci : pengelolaan, bunker kaliadem, museum mbah maridjan